

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi, dapat diketahui bahwa pelaksanaan sistem pengendalian intern penerimaan kas dana pensiun telah ada pada perusahaan dan cukup lengkap. Dalam penerapan sistem pengendalian intern penerimaan kas dana pensiun sudah dilakukan pemisahaan fungsi meskipun ada fungsi yang tidak dipisah dan terdapat perangkapan tugas seperti fungsi loket dan fungsi kasir. Sistem otorisasi yang dilakukan oleh PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi dan praktik yang sehat berhasil di tangani dengan baik sehingga tidak terdapat kecurangan pada bagian yang melakukan tugas dan tanggung jawab tersebut.

Karyawan yang ada pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi kurang berkompeten dibidangnya. Hal ini terjadi disebabkan karena kurangnya sistem seleksi yang dilakukan sehingga pada saat terdapat kekurangannya karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi langsung menentukan karyawan tidak didasarkan pada standar yang ditetapkan mengenai batas minimal karyawan tersebut. Namun tentu saja ini tidak mempengaruhi secara luas dalam menjalankan tugas dan kewajiban di bidangnya. Salah satu alasan mengapa tidak terjadi kesalahan yang dianggap beresiko karena karyawan baru yang hanya ikut

membantu melaksanakan tugas yang ringan sehingga tidak mempengaruhi pekerjaan lainnya. Akan tetapi dalam suatu perusahaan besar tentu ini tidak boleh terjadi karena dapat mengakibatkan banyak masalah yang terjadi dikemudian hari. Berdasarkan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi dalam melakukan transaksi penerimaan kas dana pensiun sebagian besar telah menerapkan sistem pengendalian intern yang cukup memadai.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan kegiatan penelitian di PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi, beberapa hambatan yang di alami adalah sebagai berikut :

- a. Terbatasnya referensi atau teori rujukan yang membahas mengenai dana pensiun.
- b. Terbatasnya waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian dan tempat penelitian yang cukup jauh.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan dan dengan memperhatikan kesimpulan tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat membantu dalam meningkatkan kinerja perusahaan sebagai upaya untuk mencapai tujuan perusahaan baik dalam segi peningkatan mutu maupun kualitas dari karyawan. Adapun saran-saran yang mungkin dapat menjadi pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya dilakukan pemisahan fungsi yang jelas antara fungsi loket dan fungsi kasir yang bertindak sebagai pelayanan dalam menangani dana pensiun. Adanya pemisahaan fungsi ini supaya dapat melakukan tugasnya dengan baik.
2. Sebaiknya diadakan pemeriksaan secara berkala mengenai jumlah saldo yang terdapat pada brankas perusahaan. PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi sebaiknya lebih sering mengadakan pengecekan agar meminimalakan terjadinya kecurangan-kecurangan yang terjadi dan akan lebih baik juga jika pemeriksaan ini diadakan secara mendadak agar karyawan memiliki tingkat tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan yang dibebankan.
3. Sebaiknya dalam penentuan keputusan pemilihan karyawan, PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi mengadakan seleksi terlebih dahulu, misalnya pada bagian keuangan atau akuntansi. Dalam bagian ini karyawan yang diterima tentunya harus memiliki kemampuan dalam mengolah keuangan, pembukuan maupun pencatatan dalam sistem akuntansi.
4. Sebaiknya perusahaan mengadakan pelatihan, seminar, dan pengarahan untuk karyawan. Hal ini memiliki keunggulan yang besar untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas karyawan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Perusahaan tentu saja memiliki peraturan yang menjelaskan mengenai standar pendidikan dan batasan minimal nilai akademik dengan alasan bahwa kompetensi yang dimiliki karyawan tersebut sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Diana, Anastasia dan Setiawati, Lilis. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 1. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

William F. Messier, Steven M. Glover, Douglas F. Prawitt. 2014. *Jasa Audit dan Assurance*. Jakarta: Salemba Empat.

Priantara, Ida Bagus Teddy. 2010. *Sistem Akuntansi Perusahaan Jasa Konstruksi*. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 1. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Januari 2015*. Jakarta: Salemba Empat.

Tuanakotta, Theodorus M. 2013. *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.

Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Amir, Mohammad Faisal. 2015. *Memahami Evaluasi Kinerja Karyawan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Bambang Riyanto. 2011. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Penerbit BPFE.

Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

Respati, Dian. 2014. *Bukti Transaksi*. (Online).
(<http://akuntansis.blogspot.co.id/2014/07/bukti-transaksi.html?m=1>,
diakses pada tanggal 23 Januari 2016 pukul 9.33 WIB).

Ikatan Akuntan Indonesia. 2008. *PSAK 18 Akuntansi Dana Pensiun*. (Online).
http://www.iaiglobal.or.id/v02/prinsip_akuntansi/standar.php?cat=SAK%20Umum&id=21 (diakses pada tanggal 23 Januari 2016 pukul 9.50 WIB).